
Survei Minat dan Bakat Aktivitas Olahraga di Ponpes Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum Pojok Mojoroto Kota Kediri Tahun 2023

M Khoirul Akbar^{1✉}, Puspodari², Muhammad Yanuar Rizky³, Septyaning Lusianti⁴

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani, FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Email: Kangakbar62@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Minat, Bakat, Aktivitas Olahraga

Keywords:

Interest, Talent, Sports Activity

Abstrak

Pengamatan langsung bahwa kurangnya minat aktivitas olahraga dan belum diketahui potensi bakat olahraga santri ponpes hidayatul mubtadi'ien tegal arum pojok mochoroto kota Kediri. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat minat dan bakat serta kekesuaian antara minat dan bakat aktivitas olahraga yang dimiliki santri ponpes hidayatul mubtadi'ien tegal arum pojok mochoroto kota Kediri tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Subjek pada penelitian ini adalah santri Ponpes Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum yang berjumlah 40 peserta. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrument berupa angket untuk mengetahui data minat dan tes bakat berupa *Sport Search*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menghitung rata-rata dan presentase dengan menggunakan *software Microsoft Excel 2016*. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat minat dalam melakukan aktivitas olahraga pada santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum menunjukkan 2 cabang olahraga yang diminati, yakni olahraga sepakbola dengan rata-rata 174,16 yang tergolong Tinggi dengan rentang skor 80% - 89% dan olahraga bolavoli dengan rata-rata 174.7 yang masuk kategori Sedang dengan rentang skor 65% - 79%. Sedangkan untuk hasil bakat sepakbola dan bolavoli terdapat 14 peserta (35%) tergolong kriteria potensial, 12 peserta (30%) tergolong kriteria cukup potensial, 11 peserta (27%) kurang potensial dan 3 peserta (8%) tidak potensial. Untuk kesesuaian minat dan bakatnya untuk olahraga sepakbola dan bolavoli terdapat 14 peserta (35%) masuk kriteria Sesuai, 12 peserta (30%) kriteria Cukup Sesuai, 11 peserta (27%) tergolong kriteria Tidak Sesuai dan 3 peserta (8%) masuk kriteria Sangat Tidak Sesuai.

Abstract

Direct observations that there is a lack of interest in sports activities and the potential for sports talent of the students of the Hidayatul Mubtadi'ien Islamic Boarding School, Tegal Arum, Mojoroto Corner, Kediri City. The purpose of this research is to determine the level of interest and aptitude and suitability between interest and talent in sports activities owned by Islamic boarding school students Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum corner Mojoroto Kediri city in 2023. This research uses a quantitative descriptive approach using a survey method. The subjects in this study were the students of the Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum Islamic Boarding School, totaling 40 participants. The data collection technique for this research uses an instrument in the form of a questionnaire to find out interest data and aptitude tests in the form of Sport Search. The data analysis technique used is to calculate the

average and percentage using Microsoft Excel 2016 software. Based on the results of the research and the results of the analysis it can be seen that the level of interest in carrying out sports activities for students of the Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum Islamic Boarding School shows 2 sports that are of interest, namely football with an average of 174.16 which is classified as High with a score range of 80% - 89% and volleyball with an average of 174.7 which is in the Moderate category with a score range of 65% - 79%. As for the football and volleyball talent results, there were 14 participants (35%) classified as potential criteria, 12 participants (30%) classified as sufficient potential criteria, 11 participants (27%) had less potential and 3 participants (8%) had no potential. For the suitability of their interests and talents for football and volleyball, there were 14 participants (35%) in the appropriate criteria, 12 participants (30%) in the criteria quite suitable, 11 participants (27%) classified as unsuitable criteria and 3 participants (8%) entered the criteria Very Inappropriate.

© 2023 Author

✉ Alamat korespondensi:
Universitas Nusantara PGRI Kediri
E-mail: Kangakbar62@gmail.com

PENDAHULUAN

Olahraga adalah salah satu pergerakan tubuh seseorang yang digemari oleh berbagai kalangan dan usia bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kualitas kesehatan manusia. (Fatinabila, 2022) mendefinisikan olahraga adalah bagian penting untuk kehidupan sehari-hari karena memberikan peran penting dalam menjaga kesehatan jasmani dan rohani. Olahraga menjadi kebutuhan yang vital, karena olahraga memelihara dan meningkatkan kesehatan sosial, mental, dan fisik (Nababan et al, 2018). Menurut (Bangun, 2016) olahraga adalah aktivitas fisik yang merujuk pada latihan jasmani. Hal ini mencakup gerakan dasar dan keterampilan dalam cabang olahraga yang berbeda, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kemampuan keterampilan fisik. Berprestasi di bidang olahraga merupakan salah satu bentuk pencapaian untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa (Maksum, Abdillah, and Dewi 2017).

Hakikat olahraga adalah cerminan dari kehidupan masyarakat, dalam olahraga mengandung nilai kebersamaan yang diwujudkan melalui keberhasilan olahraga. (Suaidah et al., 2020) menjelaskan olahraga adalah suatu yang pasti dikenal dan dilakukan oleh semua orang di dunia setiap hari, maksudnya melakukan olahraga dengan menggunakan kemampuan dasar manusia dan melatih diri sendiri. Prestasi olahraga disuatu negara dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti performa atlet, pembinaan atlet, sarana dan prasarana yang memadai, dan tingkat kebugaran jasmani. Semakin baik kekuatan fisik seseorang maka akan

memberikan dampak positif untuk mendapatkan hasil prestasi yang optimal. (Guszkowska, Kuk, Zagorska, & Skwarek, 2016). Olahraga juga disebut sebagai proses sistematis berupa kegiatan atau aktivitas yang dapat merangsang, mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik dan mental. Olahraga tidak hanya terbatas pada kegiatan yang melatih fisik atau mental, tetapi cakupan ilmu olahraga sangat luas dan kompleks serta memiliki banyak disiplin ilmu.

(Mulyana, 2021) mengatakan pada Peringatan Hari Olahraga Nasional ke-38 Tahun 2021 pada tanggal 9 September 2021, Presiden RI Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). Dalam konteks ini, Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Menpora RI) Zainudin Amali menyatakan bahwa adanya DBON akan mengatur dari hulu sampai kehilir olahraga. Ketika menyebutkan "hulu", maksudnya adalah kebugaran masyarakat atau aktivitas olahraga yang dilakukan secara umum oleh masyarakat. Sementara itu, hilir merujuk pada prestasi olahraga yang dicapai ditingkat dunia. DBON merupakan dokumen rencana induk yang berisi arah kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang meliputi olahraga prestasi, pendidikan, industri olahraga dan olahraga masyarakat.

Minat dapat dianggap sebagai naluri atau kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dan memiliki keinginan yang kuat untuk mengeksplorasi suatu objek atau aktivitas tanpa ada paksaan dari luar. Minat mengandung unsur keinginan untuk

menemukan dan mendalami obyek yang diinginkan sebagai pengetahuan untuk pengetahuannya sendiri (Dalimunthe, 2020). Pengertian minat menurut Suharyat dalam (Bintari, 2019) minat biasanya muncul ketika seseorang merasa tertarik, terpukau, atau terkesan oleh suatu hal. Slameto dalam (Ali, 2019) menyatakan bahwa ketertarikan adalah perasaan lebih menyukai dan minat pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada perintah. Ketika seorang merasa tertarik, maka pasti mereka akan dengan senang hati mengikuti kegiatan tersebut tanpa ada keluhan. Rasa ketertarikan yang timbul dalam diri seseorang juga akan berdampak pada talenta yang dimiliki, talenta tersebut yang akan memotivasi untuk mengembangkan talenta dibidang olahraga tertentu. Selain terciptanya minat indikator bakat juga harus diperhatikan.

Bakat adalah dapat dianggap sebagai kemampuan bawaan yang dimiliki seseorang sejak lahir. Pengertian bakat menurut Sukardi dalam (Sarwita, 2018) menyatakan bakat adalah suatu keadaan atau skil yang melekat pada tubuh seseorang yang memungkinkan bakat tersebut berkembang dimasa depan. (Arifin, Fallo, & Sastaman, 2017) mengatakan seseorang yang berbakat memiliki karakteristik yang dapat ditingkatkan dan dilatih untuk mencapai prestasi. Untuk mencapai hasil yang lebih baik, penting untuk mengetahui ciri-ciri bakat yang dimiliki oleh individu tersebut. Dengan mengetahui ciri-ciri keberbakatan olahraga pada individu, kita dapat mengarahkan bakat sesuai dengan cabang olahraganya. (Fadillah, 2016) menjelaskan bahwa bakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk faktor internal seperti minat, motivasi, keberanian, keteguhan dalam menghadapi tantangan, dan ketentuan dalam mengatasi kesalahan. Faktor eksternal juga berperan penting, seperti kesempatan yang diperoleh untuk mengembangkan diri, fasilitas, dukungan dari keluarga dan lingkungan tempat tinggal.

Ponpes Hidayatul Muhtadi'in Tegal Arum merupakan salah satu dari banyaknya Ponpes yang terletak di Kota Kediri. Ponpes Putra-Putri Hidayatul Muhtadi'in Tegal Arum merupakan cabang dari Ponpes Lirboyo yang terletak di Desa Talun, Kelurahan Pojok, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Adapun program taklim wata'alam (belajar dan mengajar) di Ponpes ini menggunakan kurikulum yang berlaku untuk memperdalam ilmu agama. Banyak kajian kitab yang diajarkan di Ponpes ini,

keseharian santri dipadati kegiatan memperdalam ilmu agama, seperti Tata cara membaca kitab Al-Quran dengan baik dan benar, memahami Ilmu Hadis, Fiqih, Tasawuf, Nahwu Shorof dan lainnya. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti, di Ponpes Hidayatul Muhtadi'in Tegal Arum Dari padatnya kegiatan yang dilakukan santri Ponpes Hidayatul Muhtadi'in Tegal Arum, santri menyempatkan waktu luangnya untuk menghibur dirinya dengan melakukan aktivitas olahraga dilingkungan ponpes. Seperti mengikuti perguruan pencak silat, bermain bola voli, futsal, sepakbola, dan bulutangkis. Akan tetapi belum diketahui tingkat minat aktivitas olahraga dan olahraga tersebut sesuai dengan bakatnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian guna mengetahui tingkat minat aktivitas olahraga melalui kuesioner dan potensi bakat yang dimiliki santri dengan metode tes *Sport Search*. Pengembangan potensi yang masih belum pernah diterapkan pada santri ponpes hidayatul muhtadi'ien tegal arum juga merupakan salah satu hal yang menjadi latar belakang peneliti untuk meneliti masalah tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat minat aktivitas olahraga dan potensi bakat yang dimiliki oleh setiap santri. Dengan diketahuinya minat dan bakat aktivitas olahraga diharapkan santri bisa membagi waktu untuk melakukan aktivitas olahraga serta mengembangkan bakat yang dimiliki.

METODE

Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan survei, dimana peneliti berupaya untuk menggambarkan karakteristik atau fenomena tertentu dalam populasi yang dituju. Menurut (Sugiyono, 2019) dalam penelitian survei, peneliti merancang instrumen pengumpulan data, seperti kuesioner, yang berisi pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan karena data penelitian yang didapat ditulis sesuai dengan realita yang ada dan didukung oleh data berupa angka-angka. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Santri Ponpes Hidayatul Muhtadi'ien Tegal Arum dan sampel yang diambil penelitian ini berjumlah 40 santri, dengan kriteria laki-laki dan perempuan.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) sampel

adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik atau sifat-sifat poplasi secara keseluruhan. Ketika populasi sangat besar atau sulit untuk dipelajari secara menyeluruh karena keterbatasan dana, waktu, atau sumber daya lainnya, peneliti menggunakan sampel sebagai representasi yang dapat memberikan gambaran tentang populasi tersebut.

Instrumen

Teknik pengamblan data untuk mengetahui minat melakukan aktivitas olahraga menggunakan angket kuesioner tertutup. Pada pengisian angket responden memilih jawaban dengan menggunakan 5 poin skala *Likert*. Menurut (Sugiyono, 2016) skala *likert* adalah metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau presepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial. Skala *Likert* pada penelitian ini untuk mengukur tingkat minat dengan skala 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), 5 (sangat setuju) untuk pernyataan yang bersifat positif. Sedangkan untuk yang bersifat negatif akan diberi nilai dengan skala 5 (sangat tidak setuju), 4 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 2 (setuju), 1 (sangat setuju). Sebelum angket dibuat, peneliti mengikuti langkah-langkah penyusunan instrumen sebagai berikut:

- Merumuskan Tujuan Penyusunan Tes
- Mengidentifikasi Kemampuan atau Keterampilan yang diukur
- Review Literatur
- Oprasionalisasi Konsep dan Indikator
- Penyusunan Item
- Validasi Ahli (*Expert Judmen*) *conten validity* dan pemahaman bahasa
- Uji coba *instrumen* 1 (Validitas dan Reliabilitas)
- Uji coba *instrumen* 2 (Validitas dan Reabilitas)
- Format Final
- Penyusunan Norma
- Penyusunan Manual.

Sedangkan untuk mengetahui bakatnya menggunakan 10 item tes *sport search* yang terdiri, (1) tinggi badan, (2) berat badan, (3) tinggi duduk, (4) rentang lengan, (5) lari 30 meter, (6) loncat tegak, (7) lempar tangkap bola tenis, (8) lempar bola basket, (9) lari bolak-balik, dan (10) *multistage fitness test* (MFT).

Analisis Data

Setelah keseluruhan data didapatkan, teknik analisis data yang digunakan adalah mentabulasi data kedalam *Software Microsoft Excel 2016*, dengan dianalisis nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi dan presentase. Setelah itu hasil nila yang diperoleh disesuaikan dengan norma setiap item tes. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung data *sport search* hasil penelitian. Rumus yang digunakan untuk mengetahui prosentase adalah:

$$X = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Skor yang diharapkan

n = skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

(Sugiyono, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

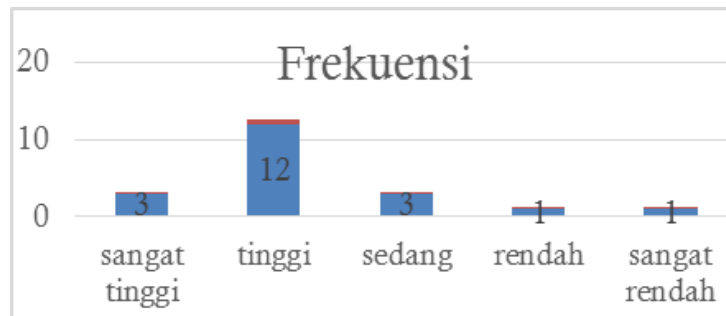
Yaitu diperoleh dari analisis data kuesioner dan tes *sport search* untuk menentukan minat dan bakat aktivitas olahraga.

1. Minat

Hasil keseluruhan minat aktivitas olahraga yang diperoleh dari 40 anggota, dibagi menjadi 2 cabang olahraga yaitu: 20 anggota memiliki minat olahraga Sepakbola dan 20 anggota diolahraga Bolavoli.

Tabel 1. Hasil analisis minat olahraga Sepakbola.

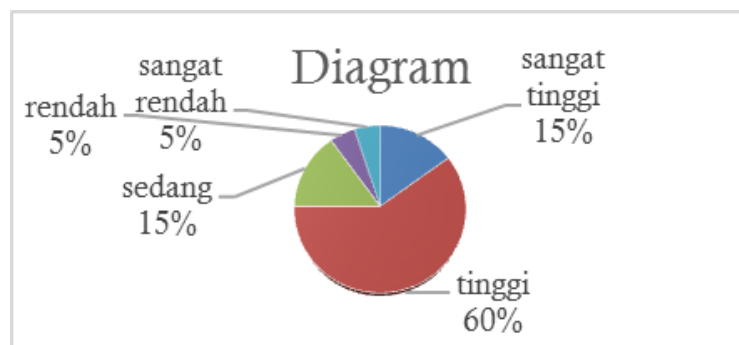
Tingkat Penguasaan	Interval Skor	F	P (%)	Ket.
90% - 100%	185 – 198	3	15%	Sangat Tinggi
80% - 89%	171 – 184	12	60%	Tinggi
65% - 79%	157 – 170	3	15%	Sedang
55% - 64%	143 – 156	1	5%	Rendah
< 55%	0 – 142	1	5%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	



Gambar 1. Diagram Minat Sepakbola.

Tabel 2. Hasil analisis minat olahraga Bolavoli

Tingkat Penguasaan	Interval Skor	F	P (%)	Ket.
90% - 100%	189 – 201	3	15%	Sangat Tinggi
80% - 89%	176 – 188	7	35%	Tinggi
65% - 79%	163 – 175	7	35%	Sedang
55% - 64%	150 – 162	2	10%	Rendah
< 55%	0 – 149	1	5%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	



Gambar 2. Hasil analisis minat olahraga Bolavoli

2. Bakat

Berikut adalah data hasil identifikasi potensi bakat aktivitas olahraga sepakbola dan bolavoli.

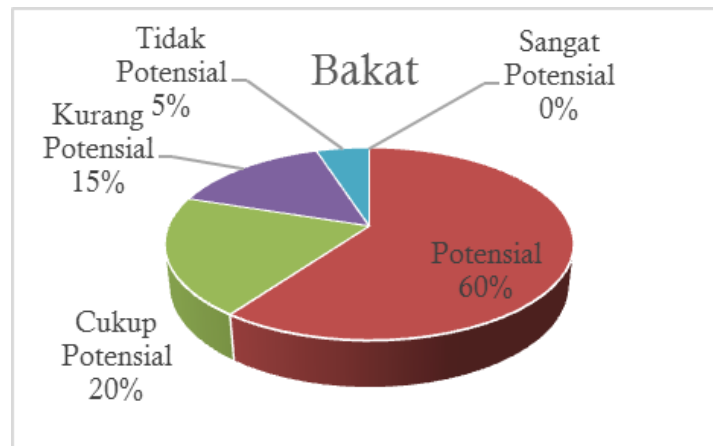
Tabel 3. Interpretasi bakat sepakbola

Item Tes	Mean	Mak.	Min.
Tinggi Badan	158	171	147
Berat Badan	54	67	45
Tinggi Duduk	85	93	73
Rentang Lengan	152	165	142
Lari 30 Meter	4.29	3.94	4.98
Loncat Tegak	39.25	47	27
Lempar Tangkap Bola Tenis	30,2	45	19
Lempar Bola Basket	7.93	9.83	5.69

	M	M	M
Lari Bolak-balik	13.74	12.16	15.17
	dt	Dt	dt
<i>Multistage Fitness Test</i>	32.2	39.2	23.2

Tabel 4. Hasil identifikasi potensi bakat sepakbola

No	Kategori	F	Presentase
1	Sangat Potensial	0	0%
2	Potensial	12	60%
3	Cukup Potensial	4	20%
4	Kurang Potensial	3	15%
5	Tidak Potensial	1	5%
Jumlah		20	100%



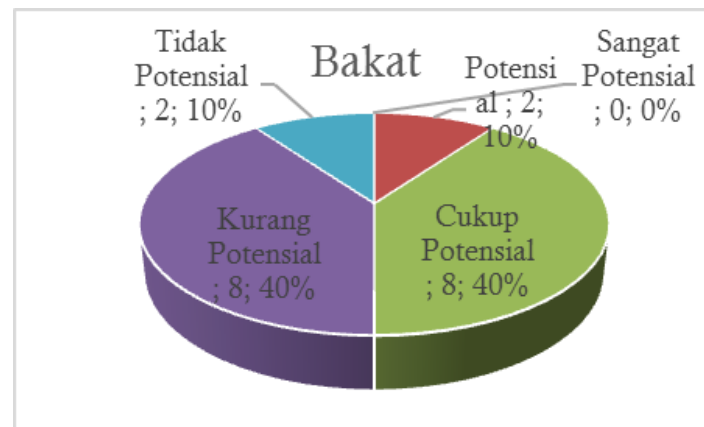
Gambar 3. Diagram Identifikasi bakat sepakbola

Tabel 5. Interpretasi bakat bolavoli

Item Tes	Mean	Mak.	Min.
Tinggi Badan	155.4	169	139
Berat Badan	52.45	63	40
Tinggi Duduk	84.05	93	77
Rentang Lengan	150.5	163	135
Lari 30 Meter	5.29	3.94	5.18
Loncat Tegak	32.95	44	19
Lempar Tangkap	28.1	41	21
Bola Tennis			
Lempar Bola	7.12	9.49	4.01
Basket	M	M	M
Lari Bolak-balik	14.93	13.17	16.70
	dt	dt	dt
Multistage Fitness Test	26.6	29.8	22.4

Tabel 6. Hasil identifikasi bakat bolavoli

No	Kategori	F	Presentase
1	Sangat Potensial	0	0%
2	Potensial	2	10%
3	Cukup Potensial	8	40%
4	Kurang Potensial	8	40%
5	Tidak Potensial	2	10%
	Jumlah	20	100%



Gambar 4. Diagram identifikasi bakat bolavoli

B. Pembahasan

1. Minat

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa tingkat minat dalam melakukan aktivitas olahraga sepakbola terdapat 3 anggota (15%) yang masuk kriteria Sangat Tinggi, 12 anggota (60%) masuk pada kreteria Tinggi, 3 anggota (15%) yang masuk kriteria

Sedang, 1 anggota (5%) masuk dalam kriteria Rendah, dan 1 anggota (5%) masuk dalam kriteria Sangat Rendah.

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa tingkat minat dalam melakukan aktivitas olahraga bolavoli terdapat 3 anggota (15%) yang masuk kriteria Sangat Tinggi, 7 anggota (35%) yang masuk pada kreteria

Tinggi, 7 anggota (35%) yang masuk kriteria Sedang, 2 anggota (10%) masuk dalam kriteria Rendah, dan 1 anggota (5%) masuk dalam kriteria Sangat Rendah.

Berdasarkan hasil deskripsi data diatas bahwa pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku atau sikap. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Richards et al., 2023) menjelaskan bahwa minat sangat mempengaruhi bentuk dan intensitas aspirasi anak. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh (Flynn et al., 2014) menjelaskan bahwa di peroleh informasi diketahui bahwa minat olahraga berarti kecenderungan seseorang untuk memilih cabang olahraga yang menjadi keinginannya yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai tujuan.

2. Bakat

Berdasarkan tabel 3 dan 4 diatas bahwa identifikasi bakat cabang olahraga sepakbola terdapat 0 (0%) peserta yang masuk kriteria sangat potensial, 12 (60%) yang tergolong kriteria potensial, 4 (20%) cukup potensial, 3 (15%) tergolong kriteria kurang potensial dan 1 (5%) peserta masuk kriteria tidak potensial.

Berdasarkan tabel 5 dan 6 diatas bahwa identifikasi bakat cabang olahraga bolavoli terdapat 0 (0%) peserta yang masuk kriteria sangat potensial, 2 (10%) yang tergolong kriteria potensial, 8 (40%) cukup potensial, 8 (40%) tergolong kriteria kurang potensial dan 2 (10%) peserta masuk kriteria tidak potensial.

Berdasarkan hasil deskripsi data diatas bahwa suatu kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu untuk dikembangkan lebih lanjut dan dilatih agar bakat itu dapat terwujud. Selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Koopmann et al., 2020) menyatakan bahwa bahwa bakat merupakan kemampuan atau potensi untuk menguasai suatu keahlian ataupun pemakaian keahlian tersebut. pembinaan harus dimulai sedini mungkin dan memerlukan proses latihan yang memerlukan waktu jangka panjang (Jacob et al., 2018).

KESIMPULAN

Hasil kuesioner (angket) tingkat minat dalam melakukan aktivitas olahraga pada santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum menunjukkan 2 cabang olahraga yang diminati , yakni

olahraga sepakbola dengan rata-rata 174,16 yang tergolong Tinggi dengan rentang skor 80% - 89% dan olahraga bolavoli dengan rata-rata 174.7 yang masuk kategori Sedang dengan rentang skor 65% - 79%.

Penelitian menggunakan metode *sport search* yang dilakukan untuk mengetahui bakat Ponpes Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum, terbagi menjadi 2 cabang olahraga, yakni olahraga Sepakbola dan olahraga Bolavoli. Hasil penelitian bakat dengan menggunakan metode tes *Sport Search* dari peserta yang memiliki minat olahraga sepakbola terdapat 0 (0%) peserta yang masuk kriteria sangat potensial, 12 peserta (60%) yang tergolong kriteria potensial, 4 peserta (20%) cukup potensial, 3 peserta (15%) tergolong kriteria kurang potensial dan 1 peserta (5%) peserta masuk kriteria tidak potensial.

Sedangkan dari minat olahraga bolavoli memperoleh 0 (0%) peserta yang masuk kriteria sangat potensial, 2 (10%) yang tergolong kriteria potensial, 8 (40%) cukup potensial, 8 (40%) tergolong kriteria kurang potensial dan 2 (10%) peserta masuk kriteria tidak potensial.

Hasil keseluruhan dari modifikasi 6 item tes untuk kesesuaian minat dan bakatnya untuk olahraga sepakbola dan bolavoli terdapat 14 peserta (35%) masuk kriteria Sesuai, 12 peserta (30%) kriteria Cukup Sesuai, 11 peserta (27%) tergolong kriteria Tidak Sesuai dan 3 peserta (8%) masuk kriteria Sangat Tidak Sesuai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada seluruh elemen yang telah membantu dalam penelitian ini terkhusus kepada pengasuh dan pengurus Ponpes Hidayatul Mubtadi'ien Tegal Arum Pojok Mojoroto Kota Kediri. Tak lupa ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh jajaran instansi kampus UN PGRI Kediri terkhusus kepada dewan pembimbing yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis demi selesainya penelitian ini.

REFERENSI

- Ali, V. A. V. 2019. Motivasi Dan Minat Peserta Senam Aerobik Di Sanggar Senam Kabupaten Batam Tahun 2019. [Universitas Negeri Semarang]
- Arifin, Z., Fallo, I. S., & Sastaman, P. (2017). Identifikasi Bakat Olahraga Siswa Sekolah Dasar Di Pontianak Barat.

- Jurnal Pendidikan Olahraga, 6(2), 129-139.
- Bintari, H. D. 2019. Minat Dan Motivasi Ibu-Ibu Mengikuti Senam Aerobik Di Embung Wonolopo Mijen Kota Semarang Tahun 2019. *Skripsi. Tidak dipublikasikan*. Semarang: FIK Universitas Negeri Semarang.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 99–108.
- Fadillah, A. 2016. *Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113-122. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang
- Fatinabila, H. (2022). Sosialisasi Olahraga Dan Permainan Tradisional Untuk Mengatasi Kecanduan Gawai pada Siswa Selama Masa Pandemi. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 3(1), 88–93. <https://doi.org/10.26874/jakw.v3i1.186>
- Flynn, R. M., Richert, R. A., Staiano, A. E., Wartella, E., & Calvert, S. L. (2014). Effects of Exergame Play on EF in Children and Adolescents at a Summer Camp for Low Income Youth. *Journal of Educational and Developmental Psychology*, 4(1). <https://doi.org/10.5539/jedp.v4n1p209>
- Guszkowska, M., Kuk., A., Zagórska, A. 2016. *Self-esteem of physical education students: sex differences and relationships with intelligence*. *Current Issues in Personality Psychology*, 1 (1): 50-57
- Jacob, Y., Spiteri, T., Hart, N. H., & Anderton, R. S. (2018). The potential role of genetic markers in talent identification and athlete assessment in elite sport. In *Sports* (Vol. 6, Issue 3). MDPI. <https://doi.org/10.3390/sports6030088>
- Koopmann, T., Faber, I., Baker, J., & Schorer, J. (2020). Assessing Technical Skills in Talented Youth Athletes: A Systematic Review. In *Sports Medicine* (Vol. 50, Issue 9, pp. 1593–1611). Springer. <https://doi.org/10.1007/s40279-020-01299-4>
- Maksum, H., Abdillah, A., & Dewi, U. (2017). Pengaruh Latihan Formasi Berpusat terhadap Keterampilan Servis Sepak Takraw. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 140-146.
- Mulyana, 2021. *Perpres no 86 tahun 2021 tentang desain besar olahraga nasional*. <https://www.ainamulyana.xyz/>
- Nababan, M. B., Dewi, R., Akhmad, I., Pascasarjana, D., Olahraga, P., Medan, U. N., & Rekreasi, O. (2018). Analisis pola pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di federasi olahraga rekreasi masyarakat indonesia sumatera utara tahun 2017. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 04, 38–55.
- Richards, A. B., Sheldrick, M. P., Swindell, N., Barker, H. G., Hudson, J., & Stratton, G. (2023). Qualitative changes in children's physical activity and sedentary behaviours throughout the COVID-19 pandemic: The HomeSPACE project. *PLoS ONE*, 18(1 January). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0280653>
- Sarwita, T. 2018. Analisis Minat Dan Bakat Mahasiswa Penjaskesrek Tahun 2017. In *Jurnal Penjaskesrek* (Vol. 5). Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Suaidah, N., Bekti, R. A., & Muharram, N. A. (2020). Penerapan Modifikasi Bola Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Servis Bawah Permainan Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Made Lamongan Tahun Ajaran 2019 / 2020. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 1(1), 57–61.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.